



# JNPH

Volume 13 No. 2 (Oktober 2025)

© The Author(s) 2025

## HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN GEJALA DEPRESI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS SAWAH LEBAR

## THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S AGE AND PARITY WITH THE INCIDENCE OF DEPRESSION SYMPTOMS IN PREGNANT WOMEN IN THE SAWAH LEBAR PUBLIC HEALTH CENTER AREA

MEPI SULASTRI  
PRODI KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
Email: mepisulastri@unived.ac.id

### ABSTRAK

Pendahuluan: Menurut data WHO, prevalensi kecemasan dan depresi pada negara maju sekitar 7-20% dan dinegara berkembang sekitar lebih dari 20%.Kecemasan terjadi pada ibu hamil terkait dengan kekhawatiran ibu hamil dengan kesejahteraan diri dan janinnya (Dwi et al., 2023). Di Indonesia terdapat 373.000.000 ibu hamil mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan yaitu sebanyak 107.000.000 orang (28,7%). dasarkan data Dinas Kesehatan Kota pada tahun 2018 terjadi peningkatan yang mengalami gejala-gejala depresi dan kecemasan menjadi 2,8% dari 7,524 ibu hamil (Dinkes Kota Bengkulu,2018) Penelitian ini bertujuan Mengetahui Hubungan Usia Ibu Dan Paritas Dengan Kejadian Gejala Depresi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar. Metode: Jenis penelitian ini adalah urvey analitia dengan pendekatan cross sectional. Sebanyak 50 ibu hamil. Pengambilan sampel menggunakan metode acidental sampling. Data informasi responden berupa hygiene kucing, sanitasi kandang dan hygiene perorangan dikumpulkan melalui proses pembagian kuesioner. Hasil dan Pembahasan: Hasil uji menunjukkan bahwa prevalensi yang mengalami depresi sebesar 40% dan didapatkan nilai p value 0,000 yang artinya ada hubungan umur dan paritas dengan depresi pada ibu hamil. Kesimpulan: Bagi petugas kesehatan agar dapat memberikan edukasi secara rutin terutama kepada ibu hamil dan juga meningkatkan pelayanan terhadap ANC untuk mencegah terjadi depresi.

**Kata Kunci:** Umur, Paritas, Depresi Ibu Hamil

### ABSTRACT

Intoduction: According to WHO data, the prevalence of anxiety and depression in developed countries is around 7-20% and in developing countries around more than 20%. Anxiety occurs in pregnant women related to the concerns of pregnant women with the well-being of themselves and their fetuses (Dwi et al., 2023). In Indonesia, there are 373,000,000 pregnant

women experiencing anxiety in facing childbirth, namely 107,000,000 people (28.7%). Based on data from the City Health Office in 2018, there was an increase in those experiencing symptoms of depression and anxiety to 2.8% of 7,524 pregnant women (Bengkulu City Health Office, 2018). This study aims to determine the relationship between maternal age and parity with the incidence of depression symptoms in pregnant women in the working area of the Sawah Lebar Health Center. Method: This type of research is an analytical survey with a cross-sectional approach. A total of 50 pregnant women. Sampling used the accidental sampling method. Respondent information data in the form of cat cleanliness, cage sanitation and personal hygiene were collected through a questionnaire distribution process. Results and Discussion: The test results showed that the prevalence of depression was 40% and a p-value of 0.000 was obtained, which means there is a relationship between age and parity with depression in pregnant women. Conclusion: Health workers should provide routine education, especially to pregnant women, and also improve ANC services to prevent depression.

**Keywords: Age, Parity, Depression of Pregnant Women**

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu fenomena fisiologis yang dimulai dengan pembuahan, kehamilan dan sampai dengan persalinan. Rasa gelisah dan cemas yang dirasakan oleh ibu hamil itu alami kerana meningkatnya hormone progesterone. Tetapi masih banyak ibu hamil takut disertai kecemasan mengenai proses persalinan seiring bertambahnya usia kehamilan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil mengalami kecemasan dan depresi yang cukup tinggi mencapai 39%(172 ibu hamil dari 432 ibu hamil normal (Büleç et al., 2018). Menurut data WHO, prevelensi kecemasan dan depresi pada negara maju sekitar 7-20% dan dinegara berkembang sekitar lebih dari 20% Di Indonesia terdapat 373.000.000 ibu hamil mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan yaitu sebanyak 107.000.000 orang (28,7%). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2016 yang mengalami gejala-gejala depresi dan kecemasan 2,3% dari 8.760ibu hamil sedangkan pada tahun 2018 terjadi peningkatan yang mengalami gejala-gejala depresi dan kecemasan menjadi 2,8% dari 7,524 ibu hamil (Dinkes Kota Bengkulu,2018) Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai depresi pada ibu hamil. Maka perlu dilakukan penelitian tentang Hubungan Usia Ibu Dan Paritas Dengan Kejadian Gejala

Depresi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan survey analitia dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian yang semua variabelnya,baik variabel dependen (gejala depresi pada ibu hamil) maupun independen (umur dan paritas) diobservasi dalam waktu yang sama (Notoatmodjo,2014) yang bertujuan untuk melihat Tujuan penelitian ini Mengetahui Hubungan Usia Ibu Dan Paritas Dengan Kejadian Gejala Depresi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar. Penelitian dilakukan pada Puskesmas Sawah lebar pada 16 Mei – 16 Juni 2025.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Umur		
Low Risk	23	46%
High Risk	27	54%
Paritas		
Primipara	20	40%
Multipara	30	60%
Jumlah	50	100

**Tabel 2. Distribusi Depresi ibu hamil**

Depresi Pada Ibu Hamil	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Depresi	30	40%
Tidak Depresi	20	60%
Jumlah	50	100

**Analisis Bivariat****Tabel 3. Hubungan Umur Dengan depresi pada Ibu Hamil**

Umur	Depresi Pada Ibu hamil				Jumlah		P.value
	Tidak Depresi		Tidak Depresi		n	%	
	n	%	n	%			
High Risk	24	48	3	6	27	54	0,001
Low Risk	2	4	21	42	23	46	
	26	52	24	48	50	100	

**Tabel 4. Hubungan Paritas Dengan depresi pada Ibu Hamil**

Paritas	Depresi Pada Ibu hamil				Jumlah		P.value
	Tidak Depresi		Tidak Depresi		n	%	
	n	%	n	%			
Primipara	3	6	21	42	24	54	0,001
Multipara dan grademulti	23	46	3	6	26	46	
	26	52	24	48	50	100	

**PEMBAHASAN**

Depresi adalah gejala gangguan kesehatan mental yang sering ditemukan pada masa kehamilan, jika tidak dikelola dengan baik maka depresi akan menetap hingga periode postpartum. Depresi kehamilan tidak hanya memiliki dampak buruk pada ibu tetapi juga kondisi kesehatan bayi hingga dewasa. Depresi saat hamil, atau depresi antepartum, adalah masalah kesehatan mental yang umum terjadi pada wanita hamil dan dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi. Usia

kehamilan ibu tidak secara langsung berhubungan dengan depresi antepartum, namun usia ibu yang lebih muda (di bawah 25 tahun, bahkan di bawah 20 tahun) telah dikaitkan dengan risiko depresi prenatal yang lebih tinggi.

Usia adalah masa perjalanan hidup seseorang, mulai darilahir sampai batas pengumpulan data. Tingkat kematangan fisik dan emosional seorang dewasa lebih dipercaya dibanding usia muda. Perbedaan tahap perkembangan diantara kelompok usia dewasa dan kelompok usia muda.

Paritas adalah jumlah atau banyaknya persalinan yang pernah dialami ibu baik lahir hidup maupun mati. Paritas 2 sampai 3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kematian maternal. Ibu dengan paritas tinggi lebih dari 3 memiliki angka maternal yang tinggi karena dapat terjadi gangguan endometrium. Penyebab gangguan endometrium tersebut dikarenakan kehamilan berulang. Sedangkan pada paritas pertama berisiko karena rahim baru pertama kali menerima hasil konsepsi dan keluwesan otot rahim masih terbatas untuk pertumbuhan janin.(Wiknjastro., 2010).

Kesiapan seseorang dalam menghadapi kehamilan tidak selalu didasari atas jumlah anak yang ia miliki. Seorang multigravida bisa saja merasa depresi karena memiliki anak yang banyak dan dengan kehamilannya saat ini, akan menambah beban yang harus ia hadapi.Namun di sisi lain, seorang multigravida dapat menjalani kehamilannya dengan sangat baik meski ia sudah memiliki anak yang banyak. Hal ini dikarenakan oleh keinginannya untuk memiliki anak lagi sehingga ia tetap merasa bahagia dalam menjalani kehamilannya dan mampu beradaptasi dengan baik dalam menjalani peran barunya.(Kusuma,2017)

Hal ini berakitan dengan proses kehamilan yang senantiasa memberikan pengalaman yang berbeda pada setiap ibu. Wanita yang melahirkan pertama kali mempunyai pengalaman yang lebih sedikit dibandingkan dengan wanita yang sudah pernah melahirkan. Kondisi ini menjadi suatu

fenomena bahwa ibu yang melahirkan anak pertama cenderung mengalami banyak kesulitan dalam proses adaptasi menjadi orang tua. Hal ini memberikan kontribusi psikologis mengalami kecemasan, labilitas perasaan, dan gangguan mood, dikarenakan ibu cenderung lebih cemas dan khawatir terhadap kemungkinan terjadinya hal buruk (Purwati, 2017). Berbeda dengan ibu yang pernah melahirkan, mungkin memiliki perasaan tidak segembira ketika melahirkan anak pertamanya, akan tetapi pengalaman kehamilan, persalinan, dan perawatan anak dapat membantu ibu mengatasi gangguan mood maupun ketidaknyamanan fisik. Penelitian ini sejalan dengan peneliti Brunton (2020) yang melaporkan bahwa ibu multipara memiliki kecemasan kehamilan lebih besar dibandingkan dengan ibu primipara sehingga paritas ibu dapat memprediksi tentang kecemasan ibu terhadap kehamilan, kondisi bayi, keadaan diri sendiri, hingga sikap ibu terhadap persalinan (Brunton et al., 2020).

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu 54% berusia High risk Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar, 60% ibu hamil multipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar, Terdapat Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian Gejala Depresi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar dan Terdapat Hubungan Paritas Dengan Kejadian Gejala Depresi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar.

## SARAN

Bagi petugas kesehatan agar dapat memberikan edukasi secara rutin terutama kepada ibu hamil dan juga meningkatkan pelayanan terhadap ANC untuk mencegah terjadi depresi.

## DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati. (2010). Asuhan kebidanan nifas.

- Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Baldwin. (2012). *Stress and Illness in Adolescence. Issue Of Race and Gender*. London: CRC Press
- Bengkulu, P. D. K. K. (2017). Kota Bengkulu Tahun 2017. Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, Profil Kes.
- Corwin, E.J. (2010). *Buku Saku Patofisiologi* Corwin. Jakarta: EGC.
- Devi Irmaning Tyas. (2019). Perbedaan Depresi Pada Ibu Hamil Dengan Depresi Pada Ibu Postpartum Terhadap Kesiapan Peran Menjadi Ibu Di Usia Bunda Arif Purwokerto. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689-1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Dinkes Kota Bengkulu. (2019). *Profil Dinkes Kota Bengkulu*. Kota Bengkulu
- Fall, A., Goulet, L., & Vézina, M. (2013). Comparative study of major depressive symptoms among pregnant women by employment status. *SpringerPlus*, 2(1), 1-11. <https://doi.org/10.1186/2193-1801-2-201>
- Fasina, A. S., Raji, A., Oluwatosin, G. A., Omoju, O. J., Oluwadare, D. A., Zaidey, A. K., Arifin, A., Zahari, I., Hazandy, A. H., Zaki, M. H., Affendy, H., Wasli, M. E., Khairul Hafiz, Y., Shamsuddin, J., Nik Muhammad, I. Shehu, B. M., Jibrin, J. M., Samndi, A. M., Lodolini, E. M., ... Becker, F. (2015). Hubungan Membaca Al-Qur'an Dengan Tingkat Depresi Pada Wanita Hamil Di Klinik Wihdatul Ummah Dan Di Klinik Wira Hus. *Makassar Tahun 2015. International Journal of Soil Science*, 10(1), 1-14. <https://doi.org/10.3923/ijss.2017.32.38>
- Fitelson, E., Kim, S., Baker, A. S., & Leight, K. (2010). Treatment of postpartum depression: Clinical, psychological and pharmacological options. *International Journal of Women's Health*, 3 1-14.
- Hardywinoto. (2009). *Panduan Gerontologi*:

Tinjauan Dari Berbagai Aspek.Cetakan kedua.Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama.

Hastono, S., & Sabri, L. (2010). Statistik Kesehatan. Depok:PT. Raja Grafindo Persada.

Hidayat.(2014).Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data. Jakarta:Salemba Medika.

Idrus, M. (2016). Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.Jakarta:Erlangga.